



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendapatan merupakan hasil penjualan barang atau jasa dalam bisnis selama periode waktu tertentu. Pendapatan perusahaan juga bisa berasal dari bunga, dividen, royalti, dan lainnya yang digunakan orang lain atas aset perusahaan. Pendapatan dapat didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas kegiatan usaha yang biasa dikenal dengan istilah berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa (Lestari, 2021)

. Pendapatan di Luar Usaha atau Pendapatan Lain- Lain (*The Other Income*), merupakan pendapatan yang didapat dari hasil di luar usaha utama perusahaan seperti pendapatan bunga, pendapatan sewa (*rent income*) dan penjualan aset tetap (*gain on sales of fixed assets*). Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 (2015:01) Pernyataan ini harus ditetapkan dalam akuntansi untuk pendapatan timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi sebagai berikut: Penjualan barang, penjualan jasa, serta penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, *royalty* dan *deviden* (Rosmawati & Raharjo, 2019)

Kardus atau nama lainnya disebut *corrugated paper*, merupakan sebuah bahan dasar (yang terbuat dari bubur kayu jenis pinus dengan serat panjang



atau pulp) sebuah kemasan yang memiliki daur hidup yang relatif sangat singkat, dihargai hanya selama dalam proses distribusi produk dari produsen ke konsumen sedang berlangsung (Oktaviani, 2020)

Kardus untuk saat ini dipandang sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam suatu proses produksi industri baik industri besar maupun industri kecil. Kardus memiliki potensi nilai jual yang tinggi setelah tidak dipakai, karena kardus dapat didaur ulang serta memiliki bahan dasar yang kuat sehingga permintaan kardus terus meningkat. Kardus merupakan bahan jadi yang berasal dari industri pemotongan kayu yang mana dimanfaatkan adalah limbahnya seperti sisa serutan kayu, serbuk gergaji atau sisa-sisa potongan kayu (Desinta et al., 2020)

PT. Indomarco Prismatama (Indomaret Group) merupakan salah satu anak perusahaan Salim Group yang sudah berdiri sejak tahun 1988. Indomaret sebagai pelopor bisnis gerai waralaba terbesar di Indonesia, dengan jumlah seluruh gerai lebih dari 16.336 dan pertumbuhan hingga 7 gerai per harinya. Setiap harinya PT. Indomarco Prismatama dapat memasok produk kepada Indomaret dengan rata-rata perhari 6000 produk dari berbagai macam jenis dan dapat memperoleh keuntungan untuk satu harinya hingga 4 miliar. Hingga saat ini terdapat 28 kantor cabang tersebar di berbagai wilayah Indonesia (Haris, 2016)

PT. Indomarco Prismatama Cabang Jombang merupakan salah satu perusahaan yang terbesar di Kabupaten Jombang. Perusahaan ini bergerak dibidang *Retail*. PT. Indomarco Prismatama cabang Jombang saat ini

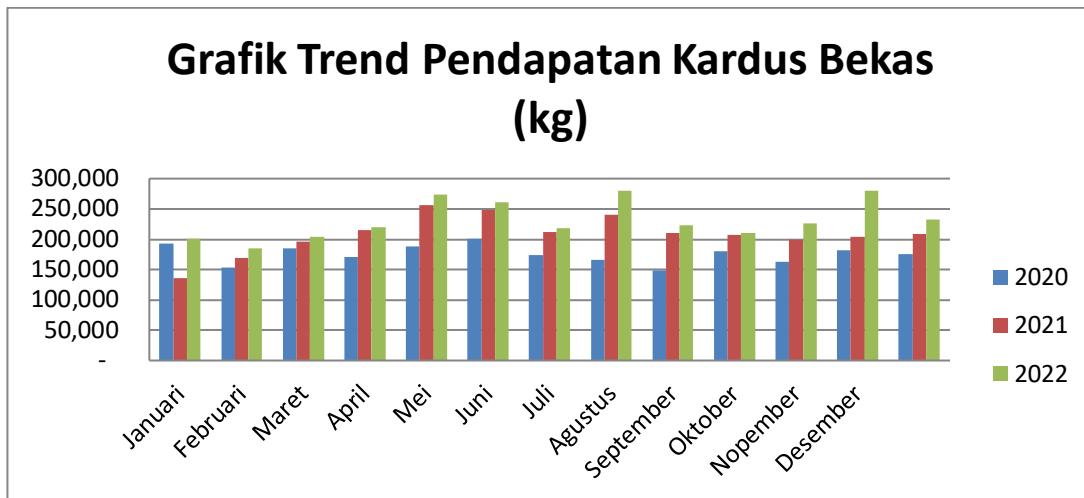


memiliki gerai toko sebanyak 968 gerai, yang tersebar di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Untuk persebaran toko wilayah jawa timur meliputi Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Madiun, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Magetan. Sedangkan untuk persebaran toko wilayah jawa tengah hanya terletak di Kabupaten Blora. Dengan banyaknya toko yang dimiliki serta untuk menyiasati barang bekas berupa kardus bekas dan sampah duplex seperti bungkus rokok, botol, plastik, dan kardus minyak yang sudah tidak terpakai atau tidak digunakan lagi. Kardus bekas yang digunakan sebagai wadah dalam proses pengiriman barang dari DC (*Distribution center*) menuju toko-toko diangkut kembali menuju DC (*Distribution center*). Kardus bekas dan duplex tersebut dikelola kembali oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan uang atau pemasukan bagi perusahaan serta dapat menjadi sumber pendapatan lain bagi perusahaan.

Pengelolaan kardus bekas di PT. Indomarco Prismatama Cabang Jombang dilakukan oleh bagian Departemen GA (*General affair*). Departemen inilah yang bertugas melakukan pengumpulan kardus bekas dan duplex dari toko yang dibawa oleh armada perusahaan, serta melakukan penjualan kardus bekas yang telah dipisahkan sesuai dengan jenis dan harganya serta dipres menggunakan mesin pres *hydraulic*.



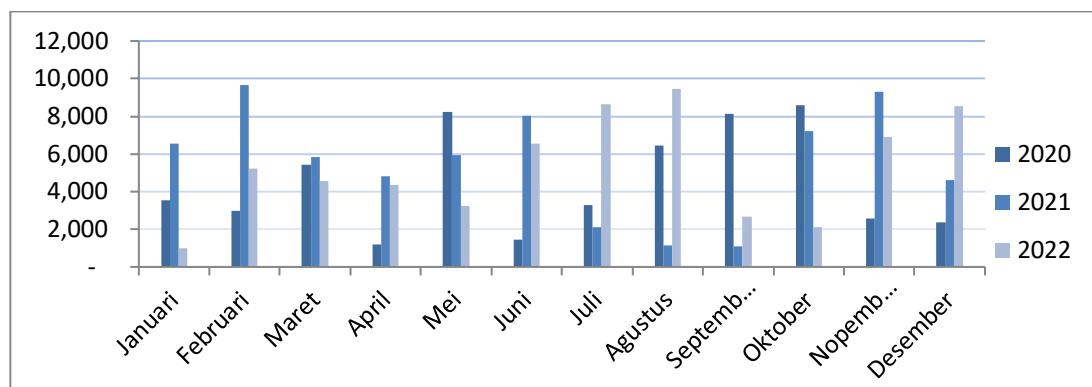
Sumber: Data Perusahaan



Gambar 1.1 grafik trend pendapatan kardus bekas

Rata-rata penjualan kardus bekas setiap bulan pada tahun 2020 yaitu 175.518 kg, tahun 2021 sebanyak 208.207 kg, dan pada tahun 2022 sebanyak 231.937 kg.

Sumber: Data Perusahaan



Gambar 1.1 grafik trend pendapatan duplex

Rata-rata penjualan duplex setiap bulan pada tahun 2020 yaitu 4.518 kg, tahun 2021 sebanyak 5.527 kg, dan pada tahun 2022 sebanyak 5.270 kg.



Penulis mengambil data dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dikarekan adanya kasus pandemi COVID-19 dari awal kasus pandemi sampai dengan puncak pandemi yang berdampak pada daya beli masyarakat di toko indomaret baik secara langsung maupun dengan aplikasi klik indomaret, sehingga stok kardus bekas dan duplex yang diperoleh dari bekas penjualan barang di toko berpengaruh terhadap penjualan barang bekas di PT. Indomaraco Prismatama cabang Jombang sebagai pendapatan lain perusahaan. Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan batasan masalah pada pengelolaan kardus bekas di perusahaan tersebut dengan membuat judul penelitian ‘**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BARANG BEKAS SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN LAIN Di PT. INDOMARCO PRISMATAMA CABANG JOMBANG**’

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses manajemen pengelolaan kardus bekas diperusahaan PT. Indomarco Prismatama cabang Jombang?
2. Bagaimana kardus bekas dapat menjadi sumber pendapatan untuk perusahaan?



### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses manajemen pengelolaan kardus bekas diperusahaan PT. Indomarco Primatama cabang Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan kardus bekas dapat menjadi pendapatan lain untuk perusahaan

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan kardus bekas yang dapat dimanfaatkan sebagai pendapatan lain pada sebuah perusahaan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam penerapan pengetahuan penulis dalam pengelolaan kardus bekas.

##### b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan untuk menentukan jadwal penjualan serta pengambilan kardus bekas di dalam perusahaan PT. Indomarco Prismatama cabang Jombang

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mencari informasi mengenai pengelolaan kardus bekas dalam sebuah perusahaan.



### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berisi :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulisan berisi mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulisan berisi mengenai penelitian yang telah terdahulu, teori yang mendukung fenomena yang diteliti, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulisan berisi mengenai desain penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, pemilihan informan, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian serta berisi tentang penyajian data.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian serta saran yang dapat berguna bagi instansi maupun ilmu pengetahuan.